

Bahas Tafsir Al-Quran dan Dunia Batin Jawa, Islah Gusmian Dikukuhkan sebagai Guru Besar

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 16 Mei 2023



Islamsantun.org – Islah Gusmian, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta, dikukuhkan sebagai guru besar Ilmu Tafsir (16/5). Bertempat di Graha UIN Surakarta ia menyampaikan pidato pengukuhan dengan judul “Tafsir Alquran dan Lanskap Kejawaan: Resepsi, Transmisi dan Strategi Budaya”. Islah Gusmian menjadi profesor ke-16 UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dalam pidatonya, Islah menceritakan minat dan ketertarikannya akan naskah-naskah tafsir Al-Quran berbahasa Jawa sejak ia menjadi dosen di UIN Surakarta. Hubungan antara Al-Quran dan tafsir dengan ruang batin Jawa yang terabaikan di tradisi akademik menjadi kegelisahan Islah. Ia pun mendirikan Pusat Kajian Naskah dan Khazanah Islam Nusantara.

Terinspirasi dari buku *Atomic Habits* karya James Clear, Islah melakukan hal-hal kecil secara konsisten untuk mendapat hasil besar. Ia mengumpulkan satu persatu naskah keagamaan hingga mencapai ratusan untuk ia dokumentasi, digitalisasi dan teliti. Salah satu hasilnya adalah disertasi yang terbit tahun 2014 tentang dialektika tafsir Al-Qur'an dan praktik

politik rezim Orde Baru (1968-1998)

“Dalam riset itu saya menunjukkan bahwa sebagai produk ilmu pengetahuan, penafsiran Al-Qur’an dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah faktor genealogi pengetahun penafsir, audiens, konteks sosial politik ketika tafsir ditulis dan dipublikasikan. Ada pengaruh latar belakang, peran sosial, budaya, dan politik penafsir.”

Selanjutnya, Islah mengisahkan perhatiannya pada karya-karya mufasir yang mempublikasikan tafsir Al-Quran dengan sejumlah perangkat kebudayaan (bahasa) Jawa. Ia menyebut sejumlah nama: Kiai Salih bin Umar al-Samarani (1820-1903), Kiai Imam Ghozali Solo (1887-1969), ST. Cahyati, Raden Muhammad Qamar/Tafsir Anom V (1854-1927), Raden Muhammad Adnan (1889-1969), Bagus Ngarpah, Munawar Chalil (1908-1961), Kiai Bisri Mustafa (1916-1994), Kiai Mujab Mahalli (1958-2003), Bakri Syahid (1918-1994) hingga Kiai Shodiq Hamzah.

Karya para mufasir itu, menurut Islah, luput dari perhatian peneliti Barat. Padahal karya mereka memiliki kedalaman dan kekhasan. Bagaimana Al-Quran dipahami pesan-pesanya, bagaimana pergumulan yang terjadi, sejauh mana nilai dan tradisi Jawa berperan dalam membangun dan menghasilkan suatu tafsir serta bagaimana nilai-nilai Jawa dibawa dan Al-Quran diresapi, menjadi hal-hal yang menarik dikaji.

“Al-Quran dan Islam diresepsi, diadopsi, diadaptasi dan ditransformasikan para ulama di Jawa secara dinamis dan kreatif dalam ruang batin dan kesadaran masyarakat. *Jowo digowo*, *Arab digarap*, *Barat diruwat* mencerminkan praktik tersebut. *Jowo digowo* mengandung pesan jangan pernah meninggalkan nilai dan tradisi baik yang telah hidup dalam kesadaran masyarakat Jawa. *Arab digarap* artinya segala yang datang dari Arab sebaiknya dipelajari, dimengerti dan dipahami terlebih dahulu dengan baik. Sedangkan *Barat diruwat* artinya segala hal yang mengalir dari Barat sebaiknya dipilah dan dipilih yang sesuai nilai kehidupan masyarakat. Dan para penulis tafsir Al-Quran Jawa telah membuktikannya secara elegan dalam beragam tafsir Al-Quran yang mereka tulis,” pungkas Islah.

Islah Gusmian menempuh pendidikan di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor, MTs Salafiyah Kajen Pati, dan MA Salafiyah Kajen Pati. Adapun pendidikan S1 hingga S3 ia selesaikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semasa mahasiswa, Islah dikenal sebagai editor buku dan kolumnis di sejumlah media massa lokal dan nasional.

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

islamsantun.org adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*